

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara online kepada pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sampel akan diambil menggunakan metode “teknik sampling jenuh”. Sampling jenuh adalah teknik sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hernawan & Purnamasari, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang terletak di jalan Sukamara No.312, Sungai Malang, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bersedia menjadi responden dan lengkap dalam melakukan pengisian kuesioner yang berjumlah 51 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hernawan & Purnamasari, 2017).

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang dapat diikutsertakan ke dalam penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
- b. Pegawai yang bersedia menjadi responden.
- c. Bisa memahami dan mengisi kuisoner (*Google Form*).

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pegawai yang tidak lengkap dalam melakukan pengisian kuesioner

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah perilaku kesehatan dari setiap pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dilakukan secara sadar sehingga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan, baik untuk diri sendiri maupun masyarakat (Andriansyah & Rahmantari, 2013).
2. PHBS dilingkungan tempat kerja (kantor, pabrik dan lain-lain) yaitu dimana sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat kerja ber-PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat). Dalam hal ini lingkungan kerja yang dimaksud adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Pegawai adalah sejumlah orang yang bekerja dalam suatu lingkungan kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
4. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner dengan aplikasi google form yang berisikan 7 pertanyaan sesuai dengan indikator PHBS di tatanan tempat kerja, pada pedoman PHBS Kemenkes RI tahun 2011.
5. Kuesioner terdiri dari pertanyaan pengetahuan PHBS di tempat kerja, Covid-19 dan pencegahan Covid-19.
6. Kategori tingkat pengetahuan pegawai di Dinas Kesehatan terhadap PHBS merupakan seberapa banyak pegawai mengetahui seputar

tentang berperilaku hidup sehat baik secara fisik, mental maupun fisik yaitu terdiri dari kategori baik apabila presentase jawaban benar 76%-100%, cukup apabila presentase jawaban benar 56%-75% dan kurang apabila presentase jawaban benar kurang dari 56% (Cahyaningrum, 2016).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai (Nasution, 2017). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas

Pengetahuan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan PHBS pegawai sebagai upaya pencegahan Covid-19.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan bersifat tertulis, digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Hernawan & Purnamasari, 2017).

Responden yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kuesioner ini akan menjadi data primer dan akan disebarakan lewat media *google form* kepada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 51 orang sebagai sasaran penelitian. Hasil dari observasi ini akan sangat membantu penulis untuk mengevaluasi PHBS di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Berikut kisi-kisi pertanyaan atau pernyataan kuesioner :

Tabel 3.1 Kuesioner PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah Anda mengetahui bahwa dilarang merokok di tempat kerja?					
2.	Apakah Anda mengetahui tentang pentingnya membeli dan mengkonsumsi makanan dari tempat kerja?					
3.	Apakah Anda mengetahui tentang pentingnya melakukan olahraga/aktivitas fisik secara teratur?					
4.	Apakah Anda mengetahui bahwa mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir dan sabun?					
5.	Apakah Anda mengetahui tentang upaya untuk memberantas jentik di lingkungan tempat kerja?					
6.	Apakah Anda mengetahui tentang penggunaan sarana air bersih di tempat kerja yang memenuhi syarat?					
7.	Apakah Anda mengetahui tentang pentingnya BAB dan BAK di jamban/toilet?					
8.	Apakah Anda mengetahui tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya?					
JUMLAH						

Keterangan :

TT : Tidak Tahu

CK : Cukup Tahu

ST : Sangat Tahu

KT : Kurang Tahu

T : Tahu

Tabel 3.2 Kuesioner covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah Anda mengetahui tentang covid-19?					
2.	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara penularan covid-19?					
3.	Apakah Anda mengetahui bagaimana gejala covid-19?					
4.	Apakah Anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan memakai masker saat bekerja?					
5.	Apakah Anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan melakukan <i>social distancing</i> saat bekerja?					
6.	Apakah Anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan melakukan <i>physical distancing</i> saat bekerja?					
7.	Apakah Anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan cuci tangan yang benar dengan sabun dan <i>handsanitizer</i> ?					
8.	Apakah Anda mengetahui upaya pencegahan penularan covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh?					
9.	Apakah Anda mengetahui bagaimana etika batuk?					
10.	Apakah Anda mengetahui akibat terpapar covid-19 bagi organ tubuh?					
11.	Apakah Anda mengetahui pemakaian obat-obatan untuk covid-19?					
12.	Apakah Anda mengetahui pemakaian obat tradisional untuk covid-19?					
JUMLAH						

Keterangan :

TT : Tidak Tahu

CK : Cukup Tahu

ST : Sangat Tahu

KT : Kurang Tahu

T : Tahu

Jawaban dari kuisioner menggunakan skala *Likert* yaitu skala pengukuran yang mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor yaitu sangat tahu (skor 5), tahu (skor 4), cukup tahu (skor 3), kurang tahu (skor 2), tidak tahu (skor 1) (Julika & Setiyawati, 2019).

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Rahman, 2016). Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya dengan membandingkan hasil r hitung dan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid (Shandy, 2017).

Sedangkan reliabilitas menyangkut ketepatan hasil pengukuran. Suatu alat ukur mempunyai kehandalan yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap. Artinya, alat ukur itu stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan. Alat ukur dikatakan mantap apabila alat ukur tersebut dalam pengukuran berulang kali pada objek yang sama menghasilkan ukuran yang sama (Rahman, 2016). Uji

reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable (Shandy, 2017).

G. Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

1. Pengeditan data

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Aspek-aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisinya kembali. Jika hal itu tidak dapat dilakukan, sebaiknya kuesioner tersebut tidak digunakan untuk kepentingan analisis data (Aedi, 2010).

2. Coding dan Transformasi data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Transformasi data dapat dilakukan dengan memberikan skor (Aedi, 2010).

3. Tabulasi (dengan memindahkan data ke sistem komputer)

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas

semua data yang akan dianalisis, maka penulis menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.25 for windows (Aedi, 2010).

4. Penyajian data

Data yang disajikan adalah berupa perhitungan persentase, kemudian data di deskripsikan berdasarkan perhitungan persentase tentang variable X.

H. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan untuk dianalisis. Data dianalisis dalam bentuk presentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah skor dijumlahkan, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

N : Jumlah sampel

Data yang dianalisis meliputi :

1. Karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir
2. Tingkat Pengetahuan PHBS Pegawai Dinas Kabupaten Hulu Sungai Utara

3. Tingkat Pengetahuan Covid-19 Pegawai Dinas Kabupaten Hulu Sungai Utara